BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan permasalahan-permasalahan mengenai implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat. Untuk mengkaji kebijakan tersebut dan demi sebuah keseimbangan penelitian, maka peneliti tidak hanya mengumpulkan data dari DPMD Kabupaten Bandung Barat. Peneliti mencari data di 8 desa dengan 7 Kecamatan yang berbeda berdasarkan pembagian wilayah utara, selatan, barat dan timur. Hal ini agar menggambarkan implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang mempelajari dari tingkah laku manusia, khususnya orang-orang yang diteliti. Pemahaman orang yang diteliti mengenai tingkah laku manusia, peneliti harus dapat memahami proses interpretasi dan melihat segala sesuatu dari sudut pandang yang diteliti.

3.2 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang digunakan oleh peneliti adalah teknik penentuan informan secara *Purposive.* Teknik penentuan informan secara *Purposive* yaitu teknik pengambilan *sample* data yang telah peneliti tentukan sebelumnya secara terstruktur, dimana orang yang diwawancarai dianggap sebagai

orang yang mengetahui tentang data yang kita butuhkan sehingga dapat memudahkan peneliti mendapatkan informasi mengenai objek dari penelitian.. Informan dalam implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat peneliti ambil 1 aparatur dari DPMD Kabupaten Bandung Barat dan 8 aparatur desa dengan 7 Kecamatan yang berbeda berdasarkan pembagian wilayah utara, selatan, barat dan timur, antara lain:

1. Informan Aparatur Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bandung Barat Barat :
    a. Pelaksana Teknis Bidang PPKAD DPMD Kabupaten Bandung Barat, karena peneliti bisa mendapatkan data jumlah anggaran yang masuk ke seluruh desa, data desa yang ada di Kabupaten Bandung Barat, data kendala dilapangan, data alur penyampaian informasi, kejelasan informasi, konsistensi informasi, sumber daya staf, informasi, kewenangan, fasilitas, tingkat kepatuhan aparatur, pengangkatan aparatur, insentif, SOP dan pembagian tanggung jawab mengenai implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat.
2. Informan Aparatur desa operator aplikasi SisKeuDes Kabupaten Bandung Barat, karena menurut peneliti aparatur operator aplikasi SisKeuDes merupakan pelaku utama dalam implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat :
    a. Sekretaris Desa Sariwangi Kabupaten Bandung Barat, karena peneliti bisa mendapatkan data alur penyampaian informasi,

kejelasan informasi, konsistensi informasi, sumber daya staf, informasi, kewenangan, fasilitas, tingkat kepatuhan aparatur, pengangkatan aparatur, insentif, SOP dan pembagian tanggung jawab mengenai implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat.

b. Bendahara Desa Tanimulya Kabupaten Bandung Barat, karena peneliti bisa mendapatkan data alur penyampaian informasi, kejelasan informasi, konsistensi informasi, sumber daya staf, informasi, kewenangan, fasilitas, tingkat kepatuhan aparatur, pengangkatan aparatur, insentif, SOP dan pembagian tanggung jawab mengenai implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat.

c. Kepala Urusan keuangan Desa Kertamulya Kabupaten Bandung Barat, karena peneliti bisa mendapatkan data alur penyampaian informasi, kejelasan informasi, konsistensi informasi, sumber daya aparatur, kewenangan, fasilitas, tingkat kepatuhan aparatur, insentif, SOP dan pembagian tanggung jawab mengenai implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat.

d. Bendahara Desa Campaka Mekar Bandung Barat, karena peneliti bisa mendapatkan data alur penyampaian informasi, kejelasan informasi, konsistensi informasi, sumber daya aparatur, kewenangan, fasilitas, tingkat kepatuhan aparatur, insentif, SOP dan

pembagian tanggung jawab mengenai implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat.

e. Sekretaris Desa Batujajar Barat Kabupaten Bandung Barat, karena peneliti bisa mendapatkan data alur penyampaian informasi, kejelasan informasi, konsistensi informasi, sumber daya aparatur, kewenangan, fasilitas, tingkat kepatuhan aparatur, insentif, SOP dan pembagian tanggung jawab mengenai implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat.
f. Kepala Urusan keuangan Desa Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat, karena peneliti bisa mendapatkan data alur penyampaian informasi, kejelasan informasi, konsistensi informasi, sumber daya aparatur, kewenangan, fasilitas, tingkat kepatuhan aparatur, insentif, SOP dan pembagian tanggung jawab mengenai implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat.
g. Kepala Urusan keuangan Desa Mandalasari Kabupaten Bandung Barat, karena peneliti bisa mendapatkan data alur penyampaian informasi, kejelasan informasi, konsistensi informasi, sumber daya aparatur, kewenangan, fasilitas, tingkat kepatuhan aparatur, insentif, SOP dan pembagian tanggung jawab mengenai implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat.
h. Kepala Urusan keuangan Desa Cipatat Kabupaten Bandung Barat, karena peneliti bisa mendapatkan data alur penyampaian informasi, kejelasan informasi, konsistensi informasi, sumber daya aparatur,

kewenangan, fasilitas, tingkat kepatuhan aparatur, insentif, SOP dan pembagian tanggung jawab mengenai implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu teknik pengumpulan data yang penting dalam menggunakan suatu metode penelitian. Studi pustaka digunakan untuk mencari sumber data yang mendukung penelitian dan mengetahui ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti ambil dan kemudian dibuat kesimpulannya.

Studi Pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan atau keterangan-keterangan yang disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian yaitu studi pustaka. Kegiatan yang dilakukan dengan cara menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data tentang mendapatkan data wawancara dan data permasalahan terkait implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat yang bersifat teoritis. Studi pustaka ini peneliti dapatkan dari buku, jurnal, dan internet sehingga pekerjaan peneliti tidak merupakan duplikasi dengan mencantumkan semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan cara mengamati dan terjun langsung ke DPMD Kabupaten Bandung Barat, Desa Sariwangi, Desa Tanimulya, Desa Kertamulya, Desa Campaka Mekar, Desa Batujajar Barat, Desa Sindangkerta, Desa Mandalasari dan desa Cipatat Kabupaten Bandung Barat yang menjadi objek penelitian. Studi lapangan ini terdiri dari :

3.3.2.1 Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung mengenai gejala dan permasalahan yang terjadi di lapangan. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan yang akurat tentang implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat.

3.3.2.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara bertanya langung kepada informan yang akan wawacarai. informan dalam peneltian ini yaitu Pelaksana Teknis Bidang PPKAD DPMD Kabupaten Bandung Barat, Sekretaris Desa Sariwangi, Bendahara Desa Tanimulya, Kepala Urusan Keuangan Desa Kertamulya, Bendahara Desa Campaka Mekar, Sekretaris Desa Batujajar Barat, Kepala Urusan Keuangan Desa Sindangkerta, Kepala Urusan Keuangan Desa Mandalasari, Kepala Urusan Keuangan Desa Cipatat, Kabupaten Bandung Barat.

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara mendalam untuk mendapatkan data dan informasi dari aparatur desa / Dinas terkait

terhadap implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat.

3.3.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengumpulan data dan mencatat suatu hal yang penting, berupa catatan tertulis, dan hal-hal yang dianggap penting ketika melakukan penelitian di DPMD Kabupaten Bandung Barat, Desa Sariwangi, Desa Tanimulya, Desa Kertamulya, Desa Campaka Mekar, Desa Batujajar Barat, Desa Sindangkerta, Desa Mandalasari dan desa Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Hal ini bertujuan untuk menambah data yang valid terkait penelitian implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat.

3.4 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan pada tahap penyaringan data, dan apabila data yang di peroleh dirasa belum memadai maka peneliti akan melakukan observasi kembali dilapangan untuk melakukan pengumpulan dan penyaringan data data, hingga pada data yang di ambil dan di pilih memiliki nilai validitas yang tinggi.

Uji keabsahan yang di gunakan dalam penelitian tentang implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat yaitu menggunakan teknik

triangulasi data, yaitu menggunakan berbagai sumber data seperti hasil wawancara yang di lakukan peneliti, hasil observasi, dan sumber dokumentasi.

Pengecekan triangulasi teknik ini agar mengetahui kebenaran data tentang implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat dengan menggunakan banyak teknik seperti wawancara, observasi dan lain-lain. Pengecekan tersebut dilakukan kepada narasumber yang dianggap kompeten, dalam hal implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat yaitu DPMD Kabupaten Bandung Barat, Desa Sariwangi, Desa Tanimulya, Desa Kertamulya, Desa Campaka Mekar, Desa Batujajar Barat, Desa Sindangkerta, Desa Mandalasari dan desa Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

3.5 Teknik Analisa Data

Peneliti dalam teknik analisa data mengunakan metode kualitatif, yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, aktifitas yang peneliti lakukan yakni:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Tahap reduksi data dilakukan untuk memilih data yang dianggap benar dan sesuai dengan penelitian yang di ambil, menggolongkan data yang diperoleh peneliti pada saat melakukan observasi di kantor DPMD Kabupaten Bandung Barat, Desa Sariwangi, Desa Tanimulya, Desa Kertamulya, Desa Campaka Mekar, Desa Batujajar Barat, Desa Sindangkerta, Desa Mandalasari dan desa Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Kemudian memfokuskan hal – hal yang penting mengenai

implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat. Serta mencari titik temu pembahasan masalah dalam penelitian, sehingga data yang di reduksi akan memberikan gambaran dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang lainnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

   Setelah data direduksi, selanjutnya dibuat penyajian data. Penyajian data yang dilakukan peneliti dengan cara penyusunan informasi mengenai implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat. Setelah itu peneliti menarik sebuah kesimpulan dari informasi yang didapat kemudian menyusun kembali kedalam bentuk uraian singkat selanjutnya peneliti membuat uraian tersebut dalam bentuk naratif.

3. *Conclution Verification* (Penarikan Kesimpulan)

   Setelah penyajian data, Tahap selanjutnya yang peneliti lakukan adalah melihat kembali data yang didapat dillapangan untuk lebih memahami implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bandung Barat. Peneliti kemudian menarik kesimpulan dari data yang sudah terkumpul melalui observasi lapangan serta pemahaman yang akurat.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bandung Barat khususnya di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bandung Barat yang beralamat di Jl.Padalarang Cisarua –Km 2 Kecamatan Ngamprah 40552 dan 8 (delapan) desa di 7 Kecamatan yang berbeda : Desa Sariwangi, Desa Tanimulya, Desa Batujajar Barat, Desa Sindangkerta, Desa Cipatat, Desa Kertamulya, Desa Mandalasari dan Desa Campaka Mekar. Waktu penelitian yang peneliti ambil mulai dari penyusunan rencana judul hingga sidang skripsi mulai dari Bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Agustus 2017.

Tabel 3.1
Jadwal dan Lokasi Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2017					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Konsolidasi Skripsi						
2	Pengajuan Judul						
3	Penyusunan UP						
4	Seminar UP						
5	Revisi UP						
6	Persiapan Penelitian						
7	Pengumpulan Data						
8	Pengolahan Data						
9	Analisis Data						
10	Bimbingan Skripsi						
11	Penyusunan Skripsi						
12	Sidang Skripsi						